UNIVERSITAS GADJAH MADA
UJI PROGNOSTIK KESINTASAN TERHADAP KEGAGALAN AWAL FISTULA ARTERIOVENOSA PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT
GINJAL KRONIS DERAJAT V: SEBUAH PENELITIAN RETROSPEKTIF
SATRIA CANDRA L, DR. Dr. Supomo, Sp.B, Sp.BTKV (K)
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Risk Factors For Early Arteriovenous Fistula Failure In End Stage Renal Disease Patients: A Retrospective Study In Indonesia

Satria Candra Laksana[1], Supomo[2]
[1]Surgery Program, Surgery Departement, FKKMK UGM/ RSUP dr. Sardjito
[2]Thorax, Cardiac and Vascular Surgery Division, Surgery Departement FKKMK UGM/ RSUP dr. Sardjito

ABSTRACT

BACKGROUND

People with chronic renal failure require vascular access for hemodialysis. Ideal vascular access if it can be used for a long period of time as access to blood circulation with minimal complications.

Arteriovenous fistula is the first choice because of the low incidence of thrombosis, infection, with the lowest cost compared to graft or CVC (central venous catheters). Factors that influence the success of AV fistulae include: patient age, presence of cardiovascular disease, blood pressure, diabetes, venous diameter, previous hemodialysis access and arterial diameter.

OBJECTIVES

The objectives of this study was to determine the survival of early failure of AV fistula as a vascular access to hemodialysis along with influential risk factors.

METHODS

This study is a cohort retrospective. This study took the medical records of chronic renal failure patients who underwent AV fistula surgery in RSKB Ring Road Selatan Bantul on 1 June 2019 - 31 July 2019 which was then followed for up to 3 months from the time it was used to assess the AV fistula survival against the initial failure.

RESULT

The average AV fistula survival in all samples was 13.56 weeks. This is due to the fact that only a small portion of AV fistula samples have failed, and the majority of failed AV fistulas occur 0-4 weeks (≤1 months) since the manufacture of AV fistulas.

The average AV fistula survival in samples> 60 years old was 11.6 weeks, this was shorter when compared to age <60 years (15.3 weeks) with a significancy p = 0.015.

The average AV shunt survival in samples with arterial diameter <2.75 cm is 11.3 weeks, this is shorter compared to samples that have arterial diameter> 2.75 cm (15.4 weeks) with a significancy p = 0.009.

CONCLUSIONS

The overall survival rate for initial failure of AV fistula in all samples was 13.56 weeks.

KEYWORDS: survival, early failure, av fistula

UNIVERSITAS GADJAH MADA
UJI PROGNOSTIK KESINTASAN TERHADAP KEGAGALAN AWAL FISTULA ARTERIOVENOSA PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT
GINJAL KRONIS DERAJAT V: SEBUAH PENELITIAN RETROSPEKTIF
SATRIA CANDRA L, DR. Dr. Supomo, Sp.B, Sp.BTKV (K)
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Uji Prognostik Kesintasan Terhadap Kegagalan Awal Fistula Arteriovenosa Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronis Derajat V: Sebuah Penelitian Retrospektif

Satria Candra Laksana[1], Supomo[2]
[1]Program Studi Ilmu Bedah, Departemen Ilmu Bedah FKKMK UGM/ RSUP dr. Sardjito
[2]Divisi Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskuler, Departemen Ilmu Bedah FKKMK UGM/ RSUP dr. Sardjito

INTISARI

LATAR BELAKANG

Penderita GGK memerlukan akses vaskular untuk pelaksanaan hemodialisis. Akses vaskular yang ideal apabila dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama sebagai akses sirkulasi darah dengan komplikasi yang minimal.

Arteriovenous fistula menjadi pilihan pertama karena rendahnya kejadian trombosis, infeksi, dengan biaya paling rendah dibanding graft atau CVC (central venous catheters). Jika AVF gagal tetapi fungsi pembuluh darah masih paten, aksesnya masih dapat dipasang graft. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan AV fistula antara lain: usia pasien, adanya penyakit kardiovaskuler, tekanan darah, diabetes, diameter vena, akses hemodialisa sebelumnya dan diameter arteri.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesintasan terhadap kegagalan awal AV fistula sebagai akses vaskuler pada hemodialisis beserta faktor-faktor risiko yang berpengaruh.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kohort retrospektif. Penelitian ini mengambil data rekam medis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani operasi AV fistula di RSKB Ring Road Selatan Bantul pada tanggal 1 Juni 2019 – 31 Juli 2019 yang kemudian diikuti hingga 3 bulan sejak pertama kali digunakan untuk menilai kegagalan dari fistula yang berikutnya dapat dinilai kesintasan terhadap kegagalan awal AV fistula.

HASIL

Rerata kesintasan AV fistula pada semua sampel adalah 13,56 minggu. Hal ini disebabkan hanya sebagian kecil sampel AV fistula yang gagal, dan sebagian besar AV fistula yang gagal terjadi pada 0-4 minggu (≤1 bulan) sejak pembuatan AV fistula.

Rerata kesintasan AV fistula pada sampel berumur > 60 tahun adalah 11,6 minggu, hal ini lebih pendek bila dibandingkan dengan umur < 60 tahun (15,3 minggu) dengan perbedaan yang bermakna p=0,015.

Rerata kesintasan AV shunt pada sampel yang memiliki diameter arteri <2,75 cm adalah 11,3 minggu, hal ini lebih pendek bila dibandingkan dengan sampel yang memiliki diameter arteri >2,75 cm (15,4 minggu) dengan perbedaan yang bermakna p=0,009.

SIMPULAN

Rerata kesintasan keseluruhan terhadap kegagalan awal AV fistula pada semua sampel adalah 13,56 minggu.

KATA KUNCI: kesintasan, kegagalan awal, av fistula